

Pemanfaatan Digital Marketing Pemasaran Hasil Pertanian Berbasis Online Pada Kelompok Tani Sapto Gati Desa Pojok Garum Kabupaten Blitar

Indyah Hartami Santi^{1*}, Indria Guntarayana²

¹Universitas Islam Balitar

Jalan Imam Bonjol No. 14 Blitar, Indonesia

Email: indyahartamisanti@gmail.com

ABSTRAK. Perkembangan teknologi mengharuskan setiap pelaku usaha untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam pemasaran produk nya, demikian juga dengan kelompok tani Sapto Gati. Sistem pemasaran yang selama ini dilakukan adalah dengan menggunakan pemasaran konvensional jual beli langsung terbatas pada teman, sahabat dan keluarga dekat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi maka kelompok tani ini mengupayakan adanya terobosan baru dengan melakukan perubahan sistem pemasaran konvensional dengan memanfaatkan digital marketing. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pendampingan secara berkelanjutan terutama pada pemasaran produk dan hasil olahan produk kelompok tani Sapto Gati. Strategi yang digunakan adalah melakukan survey dan wawancara selanjutnya dilakukan analisa kebutuhan, perancangan sistem dan pengimplementasian sistem aplikasi pemasaran onlinenya. Setelah aplikasi pemasaran selesai selanjutnya dilakukan sosialisasi untuk mendapatkan respon, tanggapan dan masukan untuk kesempurnaan aplikasi yang dibangun. Hasil dari kegiatan ini adalah sebuah aplikasi SIANTAR merupakan sistem pemasaran online (digital marketing) dengan harapan aplikasi dapat membantu kelompok tani dalam pemasaran produk hasil pertaniannya secara online, dan berhadap dapat dikembangkan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan kelompok tani.

Kata Kunci: digital marketing, program, hasil pertanian, kelompok tani.

ABSTRACT. Technological developments require every business actor to be able to utilize information technology in marketing their products, as well as the Sapto Gati farmer group. The marketing system that has been carried out so far is using conventional marketing, direct buying and selling is limited to friends, close friends and family. Along with the development of information technology, this farmer group seeks new breakthroughs by changing the conventional marketing system by utilizing digital marketing. The purpose of this community service activity is to provide ongoing assistance, especially in the marketing of products and processed products of the Sapto Gati farmer group. The strategy used is to conduct surveys and interviews and then carry out a needs analysis, system design and implementation of the online marketing application system. After the marketing application is complete, then socialization is carried out to get responses, feedback and input for the perfection of the application being built. The result of this activity is that the SIANTAR application is an online marketing system (digital marketing) with the hope that the application can help farmer groups in marketing their agricultural products online, and expects to be developed sustainably according to the needs of farmer groups.

Keywords: digital marketing, programs, agricultural products, farmer groups.



PENDAHULUAN

Kelompok Tani Sapto Grati merupakan kelompok tani yang berlokasi di desa Pojok Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Kelompok tani ini beranggotakan mayoritas petani yang terabaikan. Karena dilihat dari Sumber Daya Manusia nya, mempunyai kemampuan dan potensi tetapi belum terorganisasi dengan baik. Kelompok tani ini diketuai oleh Bapak Batin Susanto, dengan jumlah anggota sebanyak 39 anggota laki-laki dan perempuan. Produk hasil olahan dari kelompok ini diantaranya : pupuk organik cair, probiotik ternak, asap cair, bibit tanaman toga dan holtikultura serta hasil budidaya tanaman toga dan holtikultura (minyak sere, jahe instan)

Potensi dan kemampuan kelompok tani Sapto Gati ini adalah banyak pemuda yang potensial yang mau melaksanakan program pengembangan pertanian dengan konsep Rumah Tangga Tani yaitu dengan memanfaatkan pekarangan rumah tangga untuk bertani dan menghasilkan. Dengan menggunakan metode pola tanam Full Organik dengan memanfaatkan limbah rumah tangga sebagai bahan pupuk dan pestisida organik untuk menghasilkan produk hasil budidaya yang sehat.

Seiring perkembangan situasi dan kondisi baik secara nasional maupun lokal maka perlu digali dan memanfaatkan potensi yang ada di wilayah kerja kelompok diantaranya Tren kebutuhan masyarakat akan produk herbal, kurang tergarapnya lahan pekarangan untuk pemanfaatan sektor pertanian, sehingga perlu pengembangan pertanian dengan lahan area pekarangan dengan konsep Rumah Tangga Tani. Disamping itu kembalinya dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan sayuran sehat menjadi inspirasi untuk menjalankan program pertanian dengan metode penanaman Full Organik. Sementara itu penanganan persoalan Limbah dan Sampah pun menjadi dasar untuk kegiatan mengolah limbah rumah tangga menjadi pupuk Organik baik berupa pupuk padat maupun pupuk cair, serta menjadi bahan baku pestisida organik.

Kegiatan pengabdian masyarakat berkaitan dengan pemasaran yang pada awalnya kelompok tani ini dalam proses pemasaran dilakukan secara konvensional. Dan seiring dengan perkembangan teknologi, pemasaran konvensional secara perlahan beralih pada pemasaran dengan menggunakan media online Untuk itu diperlukan pengenalan awal terhadap media digital marketing dalam pemasaran produk pertanian khusus petani milenial (Utami, 2020). Hal ini yang mendasari guna peningkatan produk seperti produk wedang jahe CHIK-AH (Duduh Sujana et al., 2021) Selain upaya juga perlu pengoptimalan praktik digital marketing untuk meningkatkan hasil penjualan produk warga binaan (Melati et al., 2020), sehingga perlu pemanfaatan digital marketing produk pertanian (Anggraini et al., 2020). Untuk pemanfaatan digital marketing diperlukan strategi yang bisa dilakukan seperti pemanfaatan media sosial oleh petani porang (Muhammad Ivan Rizki et al., 2021; Trymastuty et al., 2020). Selain media sosial strategi pemasaran hasil pertanian dilakukan dengan menggunakan marketing web base (e-commerce) (Shofa et al., 2018; Segarwati et al., 2020). Pemanfaatan dengan mengkombinasikan media sosial dan e-commerce juga diperlukan untuk meningkatkan pemasaran hasil pertanian sayur dan peternakan (Alridhani & Persada, 2020). Penerapan Digital Marketing yang lain juga dilakukan dalam mendukung kegiatan pemasaran pada Usaha Taniku Cirebon (Fajarianto et al., 2021) serta "Taniku" Sebagai Salah Satu Solusi Pemasaran Hasil Pertanian (Larasdiputra & Warmadewa, 2021). Sedangkan pelatihan pemanfaatan Internet dibidang E-Commerce dan pendampingan sangat diperlukan guna meningkatkan jangkauan pemasaran produk (Krisdiawan & Yulyanto, 2020) (Hanisah et

al., 2021). Dengan pelatihan diharapkan dapat mengoptimalkan dan memberikan motivasi untuk berwirausaha (Maulani, 2021)

Permasalahan yang dihadapi kelompok tani ini diantaranya pemasaran hasil pertanian masih dilakukan terbatas pada kalangan sendiri dengan jual beli konvensional kepada teman, keluarga dan sahabat dan belum mampu menembus pasar yang lebih luas. Atas dasar permasalahan yang ada maka perlu diberikan solusi, dengan melibatkan beberapa bidang kajian diantaranya bidang administrasi bisnis dan informatika. Pada kajian bidang ilmu informatika dengan mengutamakan teknologi informasi, dapat menawarkan sistem pemasaran online.

Tujuan secara umum dalam kegiatan ini adalah untuk memberdayakan potensi Sumber Daya Manusia yang terabaikan pada Kelompok Tani Sapto Gati. Dengan pelaksanaan pemberdayaan dan pendampingan ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat melalui kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan, pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan hasil, menumbuhkan jiwa kewirausahaan dari produk yang dihasilkan menjadi pendapatan tambahan sehingga dapat membantu ekonomi keluarga di masa new normal ini serta mampu memajemen usahanya. Terlebih target khusus yang ingin dicapai adalah bahwa masyarakat mampu menggunakan teknologi informasi secara digital dalam pengelolaan sistem informasi hasil pertanian dan hasil olahannya

Dengan adanya teknologi informasi tersebut diharapkan dapat memudahkan masyarakat mengetahui hasil pertanian dan hasil olahan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehingga kesejahteraan anggota kelompok tani diharapkan dapat meningkat.

METODE DAN BAHAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode survey dan wawancara. Survey dilakukan dengan cara mengamati aktifitas dan kegiatan di kelompok tani khususnya sistem pemasaran hasil pertanian. Selain metode survey dilakukan wawancara kepada Ketua Kelompok tani beserta pengurus untuk menggali sejauh mana kondisi dan kendala yang dihadapi dalam proses pemasaran hasil produk pertanian kelompok tani. Berdasarkan pada hasil survey dan wawancara maka dilakukan analisa permasalahan dan menganalisa kebutuhan sistem yang diperlukan. Selanjutnya diupayakan memberikan solusi terhadap permasalahan dan dirancang dan dibangun sistem pemasaran yang men dan dengan menganalisa permasalahan yang terjadi di kelompok Tani Sapto Gati, menganalisa kebutuhan sistem, menganalisa kebutuhan fungsional, menganalisa kebutuhan nonfungsional diantaranya (operasional, informasi dan keamanan), analisa kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak.

Bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras. Kebutuhan perangkat lunak pada aplikasi yang dibangun menggunakan sistem operasi windows 10 enterprise dan android. Sedangkan kebutuhan perangkat keras aplikasi ini adalah seperti pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Kebutuhan Perangkat Keras

No	Kebutuhan	Tipe
1	Motherboard	Disesuaikan dengan processor
2	Processor	2 GHz Dual Core Processor
3	RAM	2 GB
4	Harddisk	500 GB
5	Monitor	16"

No	Kebutuhan	Tipe
6	Mouse / Keyboard	PS/2 / USB
7	UPS	700 VA
8	HP Android	RAM 2 GB

Berdasarkan tahapan analisa tersebut selanjutnya dilakukan tahapan perancangan sistem aplikasi pemasaran berbasis online dan pengimplementasian untuk menjadi sebuah aplikasi yang diberi nama SIANTAR. Untuk mengetahui dan mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan ini adalah sejauh mana sistem aplikasi pemasaran online ini dapat berjalan dan digunakan pada kelompok tani Sapto Gati

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa permasalahan

Analisis permasalahan dari Kelompok Tani Sapto Gati adalah kelompok tani ini menginginkan sebuah sistem informasi untuk mempermudah mereka dalam mempromosikan hasil pertanian dan hasil olahan pertanian mereka. Selain itu, kelompok tani ini menginginkan ada trobosan baru agar kelompok tani Sapto Gati menjadi kelompok tani yang sukses tidak hanya dibidang pertanian melainkan dibidang teknologi.

Berdasarkan pada analisa permasalahan yang ada maka dapat ditentukan permasalahan dihadapi Kelompok Tani Sapto Gati adalah bagaimana membangun aplikasi yang mampu menginformasikan dan memasarkan hasil pertanian dengan memanfaatkan digital marketing menggunakan sistem online. Untuk itu dibangun sebuah sistem aplikasi dengan nama SIANTAR. Sistem ini dibangun dengan media online atas pemasaran hasil pertanian dari kelompok tani Sapto Gati yang selama ini masih dilakukan secara konvensional.

Analisa kebutuhan sistem,

Sistem pemasaran hasil pertanian selama ini masih dilakukan secara konvensional dimana sistem pemasaran dilakukan pada kalangan terbatas yaitu keluarga, teman dan sahabat dekat. Guna menyebar luaskan informasi kepada lebih banyak orang maka diperlukan sebuah sistem aplikasi SIANTAR dimana sistem ini menggunakan dan menyesuaikan media yang sudah tersedia di kelompok tani.

Analisa Kebutuhan fungsional pada sistem SIANTAR adalah sebagai berikut :

Admin

- Admin mendapat hak akses untuk mengelola data diantaranya melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data barang dan data jenis.
- Admin dapat menyetujui apabila ada driver yang mendaftar
- Admin dapat mengakses ganti kata sandi Login

Server

- Server memiliki hak akses untuk mengelola data diantaranya melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data barang dan data jenis.
- Server memiliki hak untuk mengakses informasi yaitu mengganti kata sandi login
- Server memiliki hak penuh pada semua akses diantaranya dapat melihat dan memutus semua akses.

Driver

- a. Driver dapat mendaftarkan diri ke admin melalui website yang ada
- b. Driver dapat menerima pemberitahuan pesanan pada website nya terkait pemberitahuan dan menerima pesanan serta mengakses titik lokasi konsumen

User

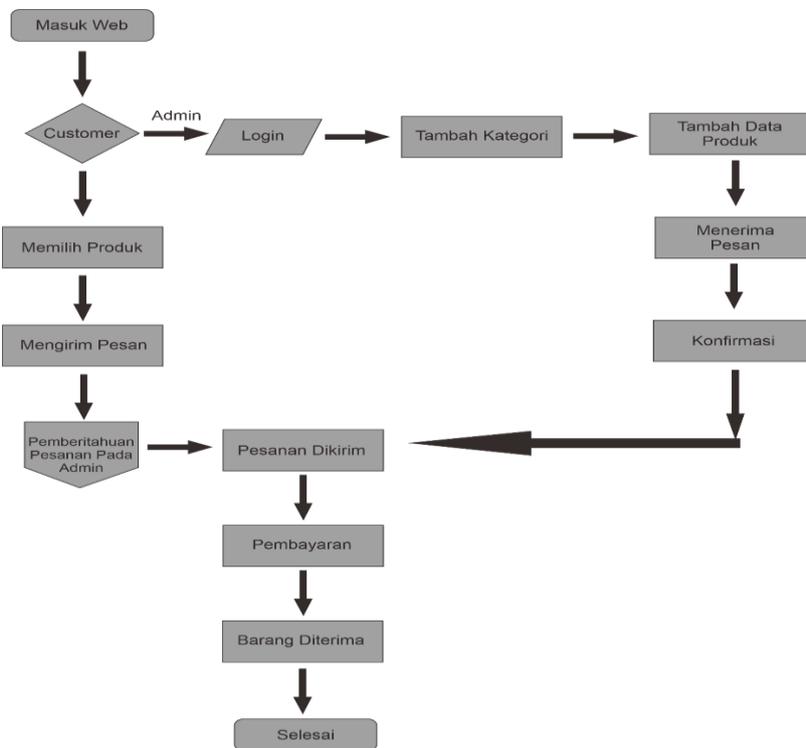
- a. User memiliki hak akses menu website diantaranya dapat melihat, memilih, dan mengatur jumlah barang yang dipesan
- b. User memiliki hak akses hasil pemesanan yaitu dapat melihat daftar barang yang dipesan dan total harga
- c. User memiliki hak akses melihat aktivitas driver yaitu dapat melihat profil driver dan lokasi driver.

Analisa kebutuhan nonfungsional diantaranya

- a. Operasional
 - 1) Laptop atau PC dengan sistem operasi Microsoft Windows 10
 - 2) Kebutuhan *processor* minimum Intel Pentium IV dan AMD Sempron.
 - 3) Membutuhkan RAM minimal 2 GB.
 - 4) Handphone Android dengan RAM minimal 2 GB
- b. Informasi, digunakan untuk menginformasikan apabila terjadi kesalahan dalam pemasukan data maupun sebagai konfirmasi pemberitahuan apabila telah selesai menjalankan sebuah eksekusi pada website tersebut
- c. keamanan dilengkapi dengan kata sandi dan pembatasan hak akses bagi tiap jenis pengguna pada website nya

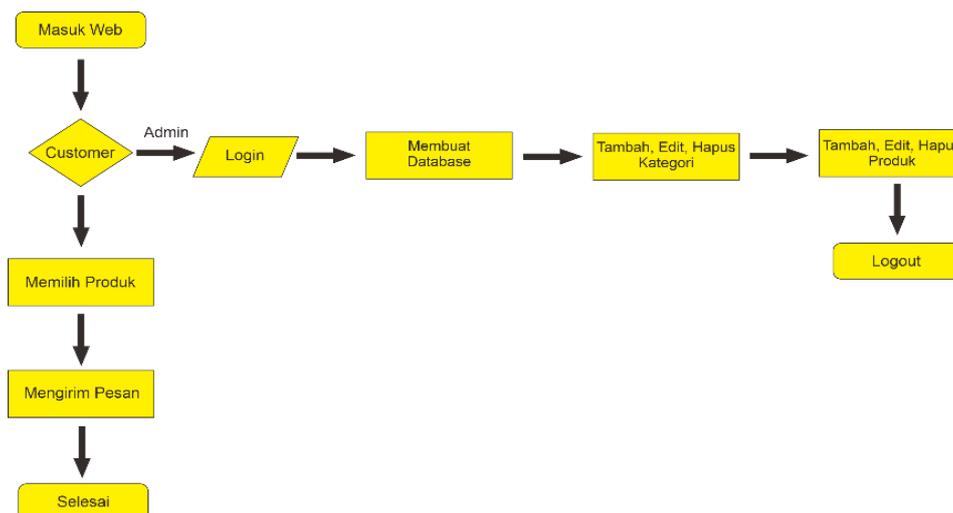
Pembahasan

Hasil dan temuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah diperolehnya prosedur atau proses pemasaran hasil pertanian kelompok tani Sapto Gati dengan alur terlihat seperti pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Alur Sistem Manual

Selanjutnya berdasarkan temuan alur prosedur sistem pemasaran yang masih manual maka perlu dianalisa dan dibuat sebuah kerangka kerja atau perancangan sistem terkomputerisasi dengan alur dan prosedur seperti ada gambar 2 berikut :



Gambar 2. Alur Sistem Komputerisasi

Dengan dasar alur sistem komputerisasi pada gambar 2 maka selanjutnya diimplementasikan kedalam Bahasa pemrograman sehingga terbentuk tampilan awal web sistem aplikasi SIANTAR seperti pada gambar 3 berikut :



Gambar 3. Tampilan awal Sistem Aplikasi SIANTAR

Selanjutnya sistem aplikasi SIANTAR disosialisasikan kepada ketua dan pengurus kelompok tani untuk mendapatkan respon, tanggapan dan masukan terhadap aplikasi yang sudah dibangun. Kegiatan sosialisasi aplikasi ini diselenggarakan di kampus dengan melibatkan pengurus inti saja dengan mempertimbangkan pada saat sosialisasi masuk pada PPKM dimana membatasi kegiatan dengan mengumpulkan banyak orang. Beberapa dokumentasi kegiatan sosialisasi seperti pada gambar 4 berikut :



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Sistem Aplikasi SIANTAR

Dari kegiatan sosialisasi tersebut diperoleh respon balik dari ketua dan pengurus inti kelompok Tani Sapto Gati dimana sistem Aplikasi secara umum sudah dapat memenuhi kebutuhan kelompok tani. Akan tetapi masih ada masukan untuk kelengkapan dan kesempurnaan dimana aplikasi diharapkan dapat dilengkapi dengan metode pembayaran online dengan menggunakan transfer bank atau dengan menggunakan media pembayaran online yang lainnya.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah telah terbentuknya sebuah aplikasi SIANTAR sebagai aplikasi media pemasaran online hasil pertanian Kelompok Tani Sapto Gati. Sistem Aplikasi SIANTAR merupakan media pemasaran yang dapat memberikan informasi selain tentang produk hasil pertanian kelompok tani juga produk hasil olahan yang dibuat beserta harganya.

Kekurangan dari Aplikasi SIANTAR ini adalah sistem masih terbatas pada sistem informasi dan belum sampai pada proses jual beli online yang mampu melakukan transaksi pembayaran online. Dan diharapkan dengan pendampingan yang berkelanjutan maka aplikasi ini dapat dilengkapi dan dikembangkan dengan sistem jual beli online sehingga aplikasi mampu menjadi pengganti sistem jual beli yang selama ini dilakukan secara konvensional.

REFERENSI

- Alridhani, D., & Persada, A. G. (2020). Implementasi Media Sosial dan E-commerce untuk Meningkatkan Pemasaran Hasil Pertanian Sayur dan Peternakan (Studi Kasus: Desa Sumberejo). *Automata*, 1(2). <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/15577>
- Anggraini, N., Fatih, C., Zaini, M., Humaidi, E., & Lampung, P. N. (2020). Digital Marketing Produk Pertanian di Desa Sukawaringin Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah. *Pengabdian Nasional*, 1(1), 36–45.
- Duduh Sujana, Mulyana, I., & Hidayat, A. (2021). 1390-Article Text-6998-1-10-20211116.
- Fajarianto, O., Jubaedah, S., & Erawati, D. (2021). Penerapan Digital Marketing dalam Mendukung Kegiatan Pemasaran Pada Usaha Taniku Cirebon. 4(1), 68–74.
- Hanisah, Murdhiani, & Maria heviyanti. (2021). *Global Science Society : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Masa Physical Distancing Pada Kelompok Tani Di Desa Matang Ara Jawa , Kecamatan Manyak Payed , Kabupaten Aceh Tamiang Digital Marketing Traini*. 3(2), 128–136.
- Krisdiawan, R. A., & Yulyanto, Y. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Internet Dibidang E-Commerce Dalam Meningkatkan Jangkauan Pemasaran Produk Umkm Desa Pamulihan Kecamatan Subang. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(02), 130. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v3i02.2341>
- Larasdiputra, G. D., & Warmadewa, U. (2021). “Taniku” Sebagai Salah Satu Solusi Pemasaran Hasil Pertanian. 4(2), 61–66.
- Maulani, T. S. (2021). *Pelatihan Optimalisasi Social Media Marketing Dan Motivasi Berwirausaha Pada Umkm Produsen Busana Muslim Di Kota Bandung Kontribusi Subsektor Industri Terhadap Perekonomian Kota Bandung*. 2(4), 954–960.

<https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1420>

- Melati, I. S., Margunani, M., Mudrikah, S., & Pitaloka, L. K. (2020). Upaya Optimalisasi Praktik Digital Marketing Untuk Meningkatkan Hasil Penjualan Produk Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 155. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i2.7685>
- Muhammad Ivan Rizki, Alfian Khamal Mustafa, Eullia Tri Mukti Hezak, & Puspita Annisa Utami. (2021). Strategi Pemanfaatan Media Sosial untuk Pemasaran Digital oleh Petani Porang di Kabupaten Wonogiri Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.47687/snppvp.v2i1.175>
- Segarwati, Y., Fitrananda, C. A., Iqbal, M., & Rahiem, V. A. (2020). Pengembangan Pemasaran Online Untuk Pelaku Usaha di Desa Warnasari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 45–53. <https://doi.org/10.30656/ka.v2i2.2066>
- Shofa, F., Sari, A., Ramelan, M. R., Asri, D., Ambarwati, S., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Lampung, U. (2018). Marketing Web Based (E-Commerce) Sebagai Strategi Pemasaran Produk Pertanian Di Desa Mulyosari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran. *Prosiding Pengabdian Masyarakat*.
- Trymastuty, B., Alfannisa, H. R., & Dianastiti, F. E. (2020). Pemasaran Produk Hasil Pertanian Desa Pasuruhan Kecamatan Mertoyudan Melalui Media Sosial: Strategi Pendampingan Terstruktur. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 116. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3148>
- Utami, D. P. (2020). Pengenalan Digital Marketing dalam Pemasaran Produk Pertanian Untuk Petani Milenial Desa Wonotulus Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. *Seminar Nasional Karya Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Mataram*, 25–32. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/SEMNASPUMMAT/article/view/3074>